



Memahami Tantangan Shadow Teacher Di SLB Rumah Kita Kota Batam

Ellyzabeth Sinaga¹, Desetina Harefa^{2*}, Dewi Lidya³,

Riyana Laia⁴, Agatha Pebrian M. Naibaho⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi Pendidikan Kristen untuk Anak Usia Dini, STT REAL Batam

*E-mail: desetina.harefa@gmail.com

Abstract

The shortage of educators and shadow teachers is a problem that is quite urgent to be solved. The Early Childhood Christian Education study program implements the Tridarma and road map by running quality Community Devotion (DC) with the DC Research program by collaborating with universities with the institution of Excellent school Rumah Kita Batam by conducting learning assistance at Excellent school Rumah Kita in activities to become CSN Teachers and with Shadow Teachers with the aim of developing human resources with DC outputs in the form of qualitative research methods description in domestic scientific journals with reference to spirituality and science and technology. The results obtained from DC activities were found to be DC participants consisting of one head of Excellent school, two teachers, four guardians and twenty children with special needs who were divided into two classes, namely elementary / SMPLB and SMALB classes, along with a twenty-four DC team consisting of two lecturers and twenty-two students of Batch II - Batch IV PK AUD STT Real Batam, This DC provides solutions to the problem of shadow teachers needed at Excellent school Rumah Kita Batam carrying out duties as educators as many as two students and shadow teachers as many as thirteen people by serving thirteen students, with very good results obtained from the satisfaction of Excellent school Rumah Kita with student performance in the implementation of DC contained in the evaluation of DC activities, from the results of the evaluation, it can be concluded that the DC carried out is very helpful for Excellent school Rumah Kita

Keywords: teacher; shadow teacher; excelent school rumah kita

Abstrak

Kekurangan pendidik dan shadow teacher menjadi permasalahan yang cukup mendesak untuk di selesaikan. Program studi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini melaksanakan Tridarma dan road map dengan menjalankan PKM berkualitas dengan program PKM Penelitian dengan menjalin kerjasama perguruan tinggi dengan instansi Pendidikan SLB Rumah Kita Batam dengan melakukan pendampingan pembelajaran di SLB Rumah Kita dalam kegiatan menjadi Guru ABK dan dengan Shadow Teacher dengan tujuan pengembangan SDM dengan luaran PKM berbentuk metode penelitian kualitatif deskripsi di Jurnal ilmiah dalam negeri dengan mengacu kepada spritualitas dan science and technology. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PKM ditemukan yaitu peserta PMK yang terdiri dari satu kepala SLB, dua guru, empat walimurid dan dua puluh anak berkebutuhan khusus yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas SD/SMPLB dan SMALB, berserta Tim PKM yang berjumlah dua puluh empat yang terdiri dari dua dosen dan dua puluh dua mahasiswa Angkatan II- Angkatan IV PK AUD STT Real Batam, PKM ini memberikan solusi masalah shadow teacher yang dibutuhkan di SLB Rumah Kita Batam menjalankan tugas sebagai pendidik sebanyak dua orang mahasiswa dan shadow teacher sebanyak tiga belas orang dengan melayani siswa sebanyak tiga belas anak didik, dengan hasil sangat baik yang diperoleh dari kepuasan pihak SLB Rumah Kita terhadap kinerja mahasiswa dalam pelaksanaan PKM tertuang dalam evaluasi kegiatan PKM, dari hasil evaluasi dapat diambil kesimpulan bahwa PKM yang dilakukan sangat membantu SLB Rumah Kita.

Kata Kunci: guru; shadow teacher; SLB rumah kita



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah Luar Biasa merupakan Pendidikan yang diperuntukan bagi anak berkebutuhan khusus, dimana anak kebutuhan khusus mengalami kesulitan bila ditempatkan di sekolah reguler. Ada beberapa jenis anak berkebutuhan khusus yang memang tidak dapat digabungkan di sekolah pada umumnya misalnya tuna netra, tuna rungu, dan tuna daksa. bilapun di paksakan untuk belajar di sekolah inklusi tetap saja mereka akan mengalami banyak kesulitan karena mereka membutuhkan pelayanan yang khusus seperti huruf Braille yaitu huruf timbul yang digunakan dengan sistem sentuh agar mempermudah anak tuna Netra untuk memahami pembelajaran yang diberikan, sementara pada sekolah inklusi tidak menfasilitasi buku pelajaran yang menggunakan huruf Brailleur.

Dalam Encyclopedia of Disability Sekolah Luar Biasa adalah “*Special education means specifically designed instruction to meet the unique needs of a child with disability*” (Baihaqi et al., 2014) yang berarti sekolah luar biasa adalah sekolah yang dikhususkan bagi anak berkebutuhan khusus. Cheriasari Mengatakan Sekolah Luar Biasa adalah Pendidikan yang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan/atau mental (Cheriasari, 2018). SLB merupakan sekolah yang menfasilitasi kebutuhan individu anak berkebutuhan khusus, jadi boleh dikata sekolah luar biasa adalah sekolah yang tepat untuk anak berkebutuhan khusus. Pendidikan di sekolah merupakan usaha untuk merubah sikap-sikap yang kurang baik kearah yang lebih baik, dan mengembangkan potensi yang positif menjadi maksimal sesuai dengan potensinya.

Menurut Suyasa pendidikan di sekolah merupakan usaha untuk merubah sikap-sikap yang kurang baik kearah yang lebih baik, dan mengembangkan potensi yang positif menjadi maksimal sesuai dengan potensinya. Oleh karena itu pendidikan sifatnya mempengaruhi bukan menghilangkan, sebab tidak ada yang hilang dalam proses pendidikan. Hanya sifatnya mempengaruhi hal-hal yang kurang baik ke arah yang baik dan memperkembangkan potensi yang positif menjadi maksimal sesuai dengan potensinya (Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, 2022). Demikian pula Sekolah Luar biasa, sekolah yang menfasilitasi anak berkebutuhan khusus yang seyogyanya dalam meningkatkan pengetahuan bukanlah hal yang utama namun praktis hidup, kecakapan rawat diri dan nilai sikap serta tingkah laku yang menjadi target utama. Pendidikan inklusi membutuhkan pengelolaan kelas di SD Negeri 03

Kota Bengkulu yang melibatkan banyak tim, salah satu dari tim tersebut adalah guru pendamping (Agrisulistya, 2017).

Adapun tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh Pendidikan Kristen Anak Usia Dini adalah untuk menjawab permasalahan yang terjadi di SLB Rumah Kita Batam yaitu kekurangan guru dan tidak memiliki *Shadow Teacher* sehingga Pendidikan Kristen Anak Usia Dini memprogramkan PKM agar membantu dan memfasilitasi guru serta shadow teacher di SLB Rumah kita selain itu untuk memahami tantangan Shadow Teacher di SLB Rumah kita kota Batam. Seperti yang kita ketahui bahwa pendidik yang dibutuhkan di Sekolah Luar Biasa adalah Pendidik yang berkopetensi Pendidikan luar biasa, namun Pendidikan luar biasa belum ada di kota Batam, hal ini menjadi hal yang sangat penting untuk diketahui apakah pendidik yang berkopetensi Pendidikan anak usia dini dapat memberikan kontribusi di Pendidikan sekolah luar biasa.

Kegiatan PKM ini dilakukan berdasarkan ditemukan masalah pada saat observasi awal ke SLB Rumah Kita Batam pada tanggal 29 Maret 2023 dengan tujuan untuk menentukan kebutuhan dalam pelaksanaan PKM di SLB Rumah Kita Kota Batam dan memasktiak kepada pihak sekolah bahwa PKM akan dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023. Dari Hasil observasi awal melalui wawancara dengan Kepala SLB Rumah Kita ibu Merisyia Gabrina Tifali, S.Pd ditemukan beberapa masalah yang dihadapi yaitu masalah yang paling penting untuk diselesaikan adalah masalah kurangnya guru dan tidak adanya shadow teacher di SLB Rumah Kita hal ini mengakibatkan pembelajar berlangsung dengan tidak optimal serta anak-anak tidak terkedali pembelajaran pun terganggu. Hasil observasi di kedua kelas SMALB berjalan dengan cukup baik dan SD/SMPLB mengalami keribuan disebabkan adanya anak yang “ADHD” tantrum saat pembelajaran berlangsung, keadaan kondisi kelas menjadi ribuan dan guru berhenti mengajar focus membawa anak tersebut keluar menuju kamar mandi, lalu anak tersebut dimandikan oleh ibu guru sedangkan di kelas tanpa pengawasan guru, dari situasi yang terjadi maka diambil kesimpulan bahwa SLB Rumah kita kurang guru dan belum ada shadow teacher yang membantu pelaksanaan pembelajaran.

Pada observasi awal ini juga ditemukan permasalahan apakah Mahasiswa PKAUD STT Real dapat menjadi guru dan shadow Teacher di SLB Rumah Kita Batam, dikarenakan PKAUD STT Real Batam bukan Pendidikan Luar Biasa namun hanya Pendidikan PAUD. Hasil observasi awal ini dirumuskanlah masalah penelitian sebagai berikut: 1) bagaimana kondisi pelaksanaan pembelajaran di SLB Rumah Kita BATAM? 2) bagaimana pelaksanaan PkM di SLB Rumah Kita Batam? 3) apakah mahasiswa PK AUD STT Real Batam dapat menyelesaikan tantangan menjadi guru dan *shadow*

teacher di SLB Rumah Kita Batam?



Gambar 1. Foto bersama dosen pengampu bidang studi ABK, tiga mahasiswa dan tiga pendidik/tenaga kependidikan saat observasi awal ditemukannya permasalahan di SLB Rumah Kita Kota Batam

METODE

Program ini dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut: 1) Rapat umum yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa dan mahasiswi Prodi PK AUD dan dosen pembimbing membahas kegiatan PKM yang akan segera dilakukan. 2) Melakukan survei awal pada hari/tanggal 29 Maret 2023, dan dapat menentukan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan PKM di SLB Rumah Kita Kota Batam dan memastikan kepada pihak sekolah, bahwa kegiatan PKM akan di lakukan pada tanggal 10 April 2023. 3) Rapat kedua, membahas hasil survei yang telah di lakukan di SLB Rumah Kita Kota Batam. Dan memutuskan bentuk kegiatan yang akan di lakukan. 4) Melakukan kegiatan PKM pada hari Senin 10 April 2023, dengan kegiatan mengajar dan mendampingi anak saat belajar. 5) Mengadakan evaluasi kegiatan yang telah di lakukan dan mengumpulkan seluruh data yang telah di peroleh setiap mahasiswa.

HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu; Tahapan Perencanaan PKM Tanggal 22 Maret 2023, dengan dimulainya perencanaan pada rapat umum yang dilakukan oleh seluruh mahasiswa Prodi PKAUD dan dosen pembimbing yaitu Ibu Desetina Harefa selaku Kepala Prodi PKAUD dan Ibu Ellyzabeth Sinaga sebagai Dosen MK Anak

Berkebutuhan Khusus, dengan notulen rapat membentuk panitia PKM dan penentuan tanggal pra penelitian. Pembentukan Panitia pada rapat di sepakati sebagai berikut, Kaprodi Ibu Desetina Harefa, M.Pd.K, Penanggung jawab Dosen MK Anak Berkebutuhan Khusus Ibu Ellyzabeth Sinaga, M.Pd. Ketua pelaksanaan PKM Seventri Amonio Zai, Bendahara Riana Laia, Sekretaris Agatha Febrian

Tahapan Pra penelitian melakukan observasi awal ke SLB Rumah Kita Batam pada tanggal 29 Maret 2023 dengan tujuan untuk menentukan kebutuhan dalam pelaksanaan PKM di SLB Rumah Kita Kota Batam dan memasehi kepada pihak sekolah bahwa PKM akan dilaksanakan pada tanggal 10 April 2023. Dari Hasil observasi awal melalui wawancara dengan Kepala SLB Rumah Kita ibu Merisyia Gabrina Tifali, S.Pd ditemukan beberapa masalah yang dihadapi yaitu masalah yang paling penting untuk diselesaikan adalah masalah kurangnya guru dan tidak adanya shadow teacher di SLB Rumah Kita hal ini mengakibatkan pembelajar berlangsung dengan tidak optimal serta anak-anak tidak terkedali pembelajaran pun terganggu.

Hasil observasi di kedua kelas SMALB berjalan dengan cukup baik dan SD/SMPLB mengalami keributan disebabkan adanya anak yang “D” tantrum saat pembelajaran berlangsung, keadaan kondisi kelas menjadi ribut dan guru berhenti mengajar focus membawa anak tersebut keluar menuju kamar mandi, lalu anak tersebut dimandikan oleh ibu guru sedangkan di kelas tanpa pengawasan guru, dari situasi yang terjadi maka diambil kesimpulan bahwa SLB Rumah kita kurang guru dan belum ada shadow teacher yang membantu pelaksanaan pembelajaran. Pada observasi awal ini juga ditemukan permasalahan apakah Mahasiswa PKAUD STT Real dapat menjadi guru dan shadow Teacher di SLB Rumah Kita Batam, dikarenakan PKAUD STT Real Batam bukan Pendidikan Luar Biasa namun hanya Pendidikan PAUD. Hasil observasi awal ini dirumuskanlah masalah penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana Kondisi pelaksanaan Pembelajaran di SLB Rumah Kita Batam ? 2) Bagaimana Pelaksanaan PKM di SLB Rumah Kita Batam? 3) Apakah Mahasiswa PKAUD STT Real Batam dapat menyelesaikan tantangan menjadi Guru dan Shadow teacher di SLB Rumah Kita Batam?

Tahapan rapat ke dua yang diadakan pada tanggal 5 April 2023 menyepakati bentuk PKM yang akan dilakukan sesuai kebutuhan permasalahan yang dihadapi oleh SLB Rumah Kita kita Batam yaitu kekurangan guru dan tidak adanya Shadow teacher. Rapat dimulai

dengan anggota peserta rapat sebanyak 15 orang dan hasil kesepakatan PKM akan diadakan yaitu menyediakan 2 guru untuk 2 kelas dan 11 mahasiswa sebagai shadow teacher. Setelah menentukan Riana Laia sebagai guru di SMALB dan Agatha Febrian sebagai guru di SD/SMPLB, pembuatan RPPH dan Program individu.

Tahapan pelaksanaan PKM, kegiatan PKM dilaksanakan pada hari Senin, 10 April 2023, pada hari itu sebagian mahasiswa naik bus sebanyak 9 mahasiswa selebihnya naik motor. Kami sampai di SLB Rumah kita pukul 07.30, sesampai disana kami temukan beberapa wali murid yang duduk santai di ruangan utama, Ibu Kepala SLB Rumah kita Batampun menyambut kami dengan penuh semangat, mempersilahkan kami masuk, tak lama kemudian setelah semua sudah berada di dalam ruangan kegiatan pembukaanpun kami lakukan. Setelah selesai kegiatan pembukaan mahasiswa langsung menuju kelas SMALB di ruang atas lantai dua dengan guru bernama Agatha Febrian dan Kelas SD/SMPLB di ruang lantai satu dengan guru bernama Riyana Laia



Gambar 2: Foto mahasiswa sedang proses pembelajaran di Lantai 2 di kelas SMA LB bersama tiga mahasiswa sebagai shadow teacher

Kegiatan di Lantai dua SMALB berjalan dengan baik, setiap anak-anak yang berjumlah enam orang ditemani oleh enam mahasiswa PKAUD STT Real yang bertugas sebagai shadow teacher, anak-anak SLB cukup terkendali dengan baik, mereka bisa menerima keberadaan shadow teacher pada saat pembelajaran berlangsung. Guru menerangkan setiap materi dan shadow teacher mengulang jika dibutuhkan oleh anak SLB. Kegiatan di Lantai satu SD/SMP LB juga berjalan dengan baik, anak-anak berjumlah delapan anak ditemani delapan mahasiswa PKAUD STT Real, kegiatan berlangsung dengan kondusif, lancar

terkendali,. Anak-anak SLBpun mengikuti kegiatan dengan baik.



Gambar 3: Foto mahasiswa sedang proses pembelajaran di Lantai 1 kelas SD/SMPLB bersama dua mahasiswa lainnya sebagai shadow teacher

Setelah proses pembelajaran mahasiswa dan seluruh anak SLB kumpul di ruang utama, pada jam 11.00 diadakan kegiatan penutupan yang dipimpin oleh ketua PKM, pada kegiatan ini juga dilaksanakan penandatanganan MOU kerja sama antara Prodi PKAUD STT Real dengan SLB Rumah kita dan ditutupi dengan foto bersama. Setelah kegiatan foto-foto Ibu Desetina Harefa, Ibu Ellyzabeth Sinaga dan ibu Merisya Gabrina kumpul di ruang kantor untuk melakukan evaluasi bersama tentang kegiatan yang berlangsung. Setelah menyepakati hasil evaluasi maka Ibu Desetina Harefa, Ibu Ellyzabeth Sinaga dan seluruh mahasiswa Prodi PKAUD STT Realpun undur diri Kembali ke kampus. Kegiatan PKM pun dinyatakan sudah selesai.



Gambar 4: Foto bersama setelah kegiatan penutup dan evaluasi

KESIMPULAN

Kegiatan PKM untuk memahami tantangan *shadow teacher* di SLB Rumah kita Batam berjalan dengan baik, Kondisi kekurangan guru di selesaikan dengan ditambahkan dua guru yang mengajar di Kelas SMALB dan di Kelas SD/SMPLB, masalah tidak adanya shadow teacher dapat diatasi dengan adanya empat mahasiswa yang dibagi dua menjadi shadow teacher di setiap kelas. Dari kegiatan PKM ini ditemukan bahwa PKM ini dapat menjawab persoalan yang ada dan memberi solusi permasalahan yang ada. Kegiatan PKM ini juga dapat menjawab pertanyaan bagaimana pelaksanaan PKM berlangsung baik pada kegiatan pembukaan, pembelajaran di setiap kelas dan kegiatan penutup di ruang utama, semua berjalan sesuai rencana, anak-anak SLB aman terkendali.

Pada kegiatan evaluasi ditemukan pembelajaran berjalan dengan baik, guru memaparkan materi dengan baik, shadow teacher membantu anak-anak SLB menyelesaikan tugas tepat waktu, Namun dikarenakan ruangan yang sempit maka diambil kesimpulan bahwa shadow teacher hanya untuk anak-anak yang dalam gangguan berat jadi setiap kelas hanya membutuhkan dua samapi tiga shadow teacher saja, untuk materi pembelajaran akan disesuaikan dengan program individu sesuai perkembangan anak sehingga anak dapat mengalami perkembangan dengan baik dan lebih optimal. Melalui PKM ini dapat dijadikan rujukan bahwa setiap guru dapat mengajar serta menjadi shadow teacher walaupun bukan berasal dari PLB, namun ada baiknya guru-guru yang belum dibekali materi-materi PLB diberi pelatihan dan pembinaan dalam melaksanakan tugas agar tugas dapat terlaksana dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada SLB Rumah Kita yang telah menjadi tuan rumah pelaksanaan PKM PK AUD. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrisulistya. (2017). *Studi kasus Pengelolaan Kelas dalam Proses Pembelajaran pada siswa Berkebutuhan Khusus di SDNegeri 03Kota Bengkulu*. Universitas Bengkulu.
- Baihaqi, M., Reynolds, C. R., Mann, L., Solihin, E., & Basuki, A. (2014). *Ensiklopedi tokoh pendidikan luar biasa*.
- Cheriasari, C. (2018). Sekolah Luar Biasa Negeri Satu Atap Pontianak. *JMARS: Jurnal Mosaik Arsitektur*, 6(2), 29–41.
- Fauziah Nasution, Lili Yulia Anggraini, K. P. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Edukasi Nonforma*, 3(2), 422–427.